

**MINAT SISWA UNTUK MENJADI GURU DITINJAU DARI PRESTASI  
BELAJAR DAN PENDAPATAN ORANG TUA PADA SISWA  
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMPUNG , BATANG  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1 Jurusan Pendidikan Akuntansi**



**Disusun oleh:**  
**KURNIYA ADY**  
**A 210 080 037**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sudarto Hs, MM  
NIP/NIK : 130893731

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : KURNIYA ADY  
NIM : A 210 080 037  
Program Study : FKIP/PENDIDIKAN AKUNTANSI  
Judul Skripsi : Minat Siswa Untuk Menjadi Guru Ditinjau Dari Prestasi Belajar  
Dan Pendapatan Orang Tua Pada Siswa Madrasah Aliyah  
Muhammadiyah Limpung , Batang Tahun Ajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing I

**Drs. Sudarto Hs, MM**  
**NIP. 130893731**

## ABSTRAK

### MINAT SISWA UNTUK MENJADI GURU DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR SISWA DAN PENDAPATAN ORANG TUA PADA SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMPUNG, BATANG TAHUN AJARAN 2012/2013

**Kurniya Ady. A 210 080 037.** Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah prestasi belajar dapat mempengaruhi minat siswa untuk menjadi seorang guru. 2) Untuk mengetahui apakah pendapatan orang tua dapat mempengaruhi minat siswa untuk menjadi seorang guru. 3) Untuk mengetahui apakah prestasi belajar dan pendapatan orang tua dapat mempengaruhi minat siswa untuk menjadi seorang guru.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MA Muhammadiyah Limpung, Batang. Sampel diambil sebanyak 87 siswa karena jumlah siswa dibawah 100. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: belajar akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 65,712 + 0,131X_1 + 0,469X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa minat siswa untuk menjadi seorang gurudipengaruhi oleh prestasi belajar dan pendapatan orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,492 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,006dengan sumbangan relatif sebesar 30% dan sumbangan efektif 13,65%. 2) Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,762 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 70%dan sumbangan efektif 31,85%. 3)Prestasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $42,619 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000.Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,455 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh prestasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru adalah sebesar 45,5%, sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci:prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan minat siswa untuk menjadi guru

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Fungsi pendidikan adalah memberikan kondisi yang menunjang perkembangan segala aspek kepribadian manusia. Berdasarkan tujuan dan fungsi pendidikan maka dapat dimaknai arti pentingnya kewiraswasta. Agar manusia dapat mewujudkan kehidupan sejahtera, maka baik mereka yang memiliki pandangan serta pemahaman tentang kewiraswastaan berusaha mewujudkan tujuan akhir pendidikan.

Para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda sesuai pandangan yang mereka anut namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan suatu titik persamaan, sehubungan dengan prestasi belajar. “Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan dan dinyatakan dalam bentuk yang menunjukkan pada anak atas kemampuannya dalam mencapai hasil kerja dalam waktu tertentu”(Tirtonegoro, 2001:121). “Prestasi belajar adalah hasil dari suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai”(Winkel dalam Fitri, 2007 : 11).

“Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu”(Djamarah, 2002:133). Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami oleh siswa. Prestasi sekolah dapat dikatakan berhasil apabila dapat menimbulkan perubahan dalam tingkah laku peserta didik. Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya prestasi belajar siswa yang memuaskan.

Tingkat penghasilan merupakan salah satu kondisi untuk mendukung minat siswa menjadi guru selain itu didukung memberikan pengetahuan dan siswa melalui prestasi belajar agar mengarahkan pada penciptaan lapangan pekerjaan sendiri sekaligus menciptakan taraf hidupnya. Prestasi sekolah merupakan suatu yang dicapai siswa yang digunakan untuk masa depan. Sedangkan penghasilan orang tua itu adalah hasil yang diterima seseorang berupa penghasilan atau penerimaan dalam melakukan kegiatan atau aktifitas dalam pekerjaannya yang mendorong minat seseorang untuk menjadi seorang guru.

Guru merupakan ujung tombak dari sebuah proses pendidikan yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subyek dan obyek dalam belajar. Sedangkan pendidikan merupakan proses pendewasaan terhadap siswa yang merupakan tahap perkembangan dari sebuah kehidupan manusia. Proses pendewasaan yang di alami anak didik ketika memperoleh pendidikan di antaranya adalah pendidikan intelektual, pendewasaan moral, dan pendewasaan social. Menjadi guru itu bukanlah hal yang mudah, suatu pekerjaan yang menuntut kompetensi luar dalam. Maksud luar dalam disini adalah guru itu selain harus bisa mengajar (transfer ilmu) juga dituntut untuk bisa mendidik (transfer moral). Begitu berat tanggung jawab seorang guru, sehingga keliru jika ada orang yang mengatakan semua orang bisa menjadi guru (Laila, 2008 [www.surya.co.id](http://www.surya.co.id)).

Berdasarkan dari fenomena-fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Untuk Menjadi Guru Ditinjau dari Prestasi Belajar Siswa dan Pendapatan Orang Tua Pada Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limpung, Batang Tahun Ajaran 2012/2013”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah prestasi belajar dapat mempengaruhi minat siswa untuk menjadi guru?
2. Apakah pendapatan orang tua dapat mempengaruhi minat siswa untuk menjadi guru?
3. Apakah prestasi belajar dan pendapatan orang tua dapat mempengaruhi minat siswa untuk menjadi guru?

### **LANDASAN TEORI**

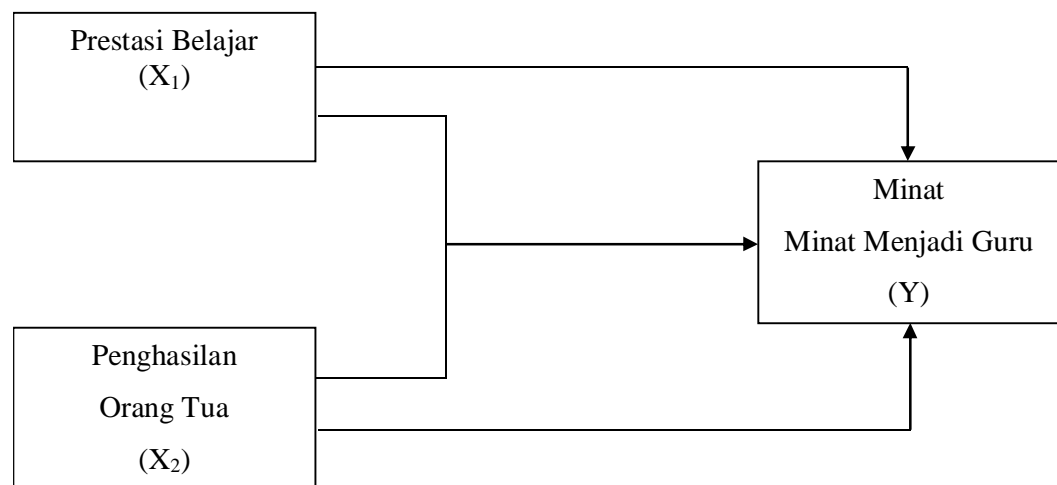
#### **Kerangka Berpikir dan Hipotesis**

##### **1. Kerangka Pemikiran**

“Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”(Sugiyono, 2008:47). Untuk mempermudah

pelaksanaan penelitian agar tidak menyimpang dari inti permasalahan maka perlu dijelaskan suatu kerangka pemikiran sebagai landasan dalam pembahasan.

Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran di atas dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1. *Variabel Independen* (variabel bebas)

Yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas adalah: Prestasi Belajar ( $X_1$ ) dan Penghasilan Orang Tua ( $X_2$ ).

2. *Variabel dependen* (variabel terikat)

Yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah: Minat Menjadi Guru ( $Y$ ).

Dari kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa variabel prestasi belajar mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi guru artinya apabila prestasi belajar menunjukkan hasil yang baik, maka akan dapat menunjang minat menjadi guru. Sedangkan variabel tingkat penghasilan orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi guru artinya apabila

penghasilan orang tua tinggi akan menunjang minat seorang siswa untuk menjadi guru.

## 2. Hipotesis

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah” (Sugiyono, 2008:93). Karena sifatnya masih sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Dengan demikian pada hakekatnya hipotesis adalah sebuah keputusan atau kesimpulan yang masih bersifat sementara, karena masih harus diuji keberadaannya secara empiris.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Prestasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa menjadi guru pada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limpung, Batang.
2. Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat siswa menjadi guru pada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limpung, Batang.
3. Prestasi belajar dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat siswa untuk menjadi guru pada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limpung, Batang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Kuesioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2004 : 135). Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data , minat siswa untuk menjadi guru dan pendapatan orang tua.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang dimungkinkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang sejarah sekolah dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada tentang responden, yaitu jumlah siswa yang masih aktif di sekolah. Selain itu juga untuk mengetahui data belajar siswa yang dilihat dari nilai raport (Margono, 2005:181).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

#### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- a.  $a = 65,712$  menyatakan bahwa jika minat belajar dan pendapatan orang tua tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai minat siswa untuk menjadi seorang gurusebesar 65,712.
- b.  $b_1 = 0,131$ , menyatakan bahwa jikaprestasi belajarbertambah sebesar 1 poin, maka minat siswa untuk menjadi seorang guruakan mengalami peningkatan sebesar 0,131. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai pendapatan orang tua.
- c.  $b_2 = 0,469$ , menyatakan bahwa jika pendapatan orang tuasebesar 1 poin, maka minat siswa untuk menjadi seorang guruakan mengalami peningkatan sebesar 0,469, Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai prestasi belajar.

#### **2. Pengujian Hipotesis Pertama (Uji t)**

Ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru.

#### **3. Pengujian Hipotesis Kedua (Uji t)**

Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tuaterhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru.

#### **4. Pengujian Hipotesis Ketiga(Uji F)**

Ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru.

#### **5. Koefisien Determinasi**

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,455. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel prestasi belajar



dan pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru adalah sebesar 45,50%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 30% dan sumbangan efektif 13,65%. Variabel pendapatan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 70% dan sumbangan efektif 31,85%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru dibandingkan variabel prestasi belajar.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $42,619 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti prestasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi prestasi belajar dan pendapatan orang tua akan diikuti peningkatan minat siswa untuk menjadi seorang guru, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel prestasi belajar dan pendapatan orang tua akan diikuti penurunan minat siswa untuk menjadi seorang guru. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,455$  berarti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel prestasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru adalah sebesar  $45,5\%$  sedangkan  $54,5\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,492 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ ,

yaitu 0,006 dengan sumbangan relatif sebesar 30% dan sumbangan efektif 13,65%.

2. Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,762 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 70% dan sumbangan efektif 31,85%.
3. Prestasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $42,619 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,455 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh prestasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk menjadi seorang guru adalah sebesar 45,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Saran**

1. Bagi Siswa.
  - a. Siswa diharapkan dapat memupuk motivasi dalam belajar agar tercapai prestasi belajar yang maksimal, misalnya dengan belajar secara rajin, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan lain-lain.
  - b. Siswa diharapkan dapat mengelola kecerdasan yang dimilikinya untuk diarahkan ke hal-hal yang positif, karena kecerdasan ini menjadi peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Tindakan yang dilakukan adalah dengan cara berfikir yang integralistik dan lebih meningkatkan konsentrasi serta motivasi belajar untuk bisa meningkatkan prestasi belajar yang optimal.
2. Bagi Guru dan Kepala Sekolah
  - a. Guru dan Kepala Sekolah sebaiknya berupaya mengarahkan metode pembelajaran siswa dalam belajar, memberikan bimbingan dan arahan bagi siswa, sehingga dalam hal ini akan membantu siswa dalam memperoleh prestasi yang optimal.

- b. Guru dan Kepala Sekolah sebaiknya berupaya untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan (spiritual) dalam belajar-mengajar, sehingga anak didik selalu berfikir positif sehingga dapat membantu siswa dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Tindakan yang dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran yang diformulasikan secara sistematis dan terstruktur agar siswa mempunyai prestasi yang seimbang, yaitu antara IQ, EQ dan SQ.
3. Bagi peneliti yang akan datang.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis, sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat dibanding penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Barnadib, Imam. 2002. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Buchori, M. (1978). *Psichology Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Flippo. Heidjrahmad dkk. 2005. *Ekonomi SMP Kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- Gilarso. (1991). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hurlock . (1999). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, B. Elisabeth. (1997). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (1981). *Peranan Keluarga Memandu Karir anak*. Jakarta: Ralawali.
- KUNDORI. (2007), dengan judul “*Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (Penelitian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan 2004)*”.
- Nurkencana, W. (1983). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Poerwadarminta, W. J. S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remadja Karya.
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahertian, A. (1994). *Profil Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Andi Offset
- Samana. (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Subagyo. (1997). *Strategi jtu*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- . 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung.
- Supriyadi, D. (1993). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa.